

## Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019

Avicha Febriyanti<sup>1</sup>, Sigit Prihanto Utomo<sup>2</sup>  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya<sup>12</sup>  
Email: [avichafeb99@gmail.com](mailto:avichafeb99@gmail.com)<sup>1</sup>  
Koresponden : [sigitpu@unipasby.ac.id](mailto:sigitpu@unipasby.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*The study was aimed at obtaining empirical data on the influence of profitability, company size, and managerial ownership of property and real estate sub-sector companies listed on the IDX in 2017-2019. The population was obtained by using a purposive sampling method by determining specific criteria so that a sample of 13 companies was formulated. Data analysis used multiple linear regression method through supporting applications, namely SPSS 20 for windows. The test results obtained from the calculation of the t test show that the variable profitability and company size do not have a partial effect on CSR disclosure, while the managerial ownership variable partially shows a negative effect on CSR disclosure. The test of the F-test calculation of all variables shows an influence on CSR disclosure, which has a significance level of 0.044.*

**Keywords:** Profitability, Company Size, Managerial Ownership, and CSR Disclosure

### Abstrak

*Penelitian ditujukan dalam memperoleh data empiris adanya pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial perusahaan subsektor property dan real estate tercatat di BEI tahun 2017-2019. Populasi diperoleh dengan memakai metode purposive sampling dengan menentukan kriteria khusus sehingga dapat dirumuskan sampel sebanyak 13 perusahaan. Analisis data memakai metode regresi linear berganda melalui aplikasi pendukung yakni SPSS 20 for windows. Hasil pengujian yang diperoleh dari perhitungan Uji t bahwasannya variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak adanya pengaruh secara parsial terhadap pengungkapan CSR, sedangkan variabel kepemilikan manajerial secara parsial menunjukkan adanya pengaruh negative terhadap pengungkapan CSR. Pengujian dari perhitungan Uji F seluruh variabel menunjukkan adanya pengaruh pada pengungkapan CSR yang tingkat signifikansinya sebesar 0,044.*

**Kata kunci:** Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Pengungkapan CSR

## PENDAHULUAN

Berbagai macam program yang berhubungan dengan kegiatan *coporate social responsibility* (CSR) atau dikenal dengan sebutan tanggungjawab sosial telah diaplikasikan oleh hampir seluruh perusahaan di Indonesia. Peraturan pemerintah mengenai PT (perseroan terbatas) tertuang dalam UU No. 24 Tahun 2007 tepatnya pasal 74 ayat 1 dikemukakan bahwasannya perseroan yang diwajibkan melakukan kewajiban sosial maupun kewajiban terhadap lingkungan. Khususnya untuk perusahaan yang mendirikan usaha terkait bidang dana maupun SDA. Kewajiban lingkungan dan sosial mengenai penanam modal pada beberapa perusahaan yang tercatat dalam *capital market* telah tercantum di dalam UU No. 25 Tahun 2007 sebagai landasan dan pedomannya. Perusahaan yang berkaitan dalam pemanfaatan SDA memberikan dampak ataupun pengaruh signifikan atas perubahan lingkungan sekitar sehingga dapat mempengaruhi tingkat kesadaran dari masyarakat sekitar mengenai pentingnya penerapan ataupun realisasi tanggungjawab sosial.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) digunakan ketika mengungkapkan laporan *annual report* pada suatu perusahaan. Di Indonesia, perusahaan dituntut dalam memberikan informasi secara terbuka terhadap aktivitas sosial yang dilakukan. Hal ini yang menyebabkan pengaruh dari adanya pengungkapan CSR membutuhkan peranan akuntansi atas pertanggungjawaban sosialnya (Kurniawati,

2013). Kewajiban perusahaan terhadap entitas usaha di bidang ekonomi dan legal yang difokuskan pada para pemegang saham (shareholder) tentang perencanaan *corporate social responsibility* dalam menetapkan hubungan antara perusahaan dengan pihak stakeholder diantaranya ialah pelanggan, pegawai, komunitas, pemilik (*investor*), pemerintah, serta pemasok (Masruroh, 2013). *Corporate social responsibility* dikemukakan dalam meminimalisir dampak buruk akibat dari adanya aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang timbul karena aktivitas sosialnya. Kegiatan mengenai pengungkapan CSR membutuhkan sedikit banyak pembiayaan apabila perusahaan yang lebih *profitable* akan lebih besar dan juga menyeluruh dalam mengungkapkannya. Masyarakat akan memberikan respon timbal balik yang baik apabila terdapat perusahaan yang berhasil mengungkapkan mengenai *corporate social responsibility* secara menyeluruh dan terbuka.

Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba hasil penjualan, total aktiva, atau modal masing-masing. Perusahaan dengan profitabilitas rendah cenderung dalam mengedepankan aspek terhadap perbaikan kinerja ekonomi. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung memfokuskan terhadap pengungkapan informasi secara luas dan menyeluruh. Profitabilitas mempunyai dampak positif terhadap Pengungkapan CSR apabila tingkat profitabilitas naik maka, wajib melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pengungkapan CSR seperti penelitian yang telah dilakukan oleh (Yanti & Budiasih, 2016). Dalam pengungkapan CSR, ukuran perusahaan juga menjadi sebuah aspek penentu berdasarkan pengaruh besar kecilnya aktivitas perusahaan. Perusahaan berskala besar akan melakukan aktivitas yang besar, begitupun juga sebaliknya. Ukuran perusahaan dapat ditinjau melalui ketetapan besar kecilnya perusahaan terhadap total asset yang di indikasi berpengaruh besar pada perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki dampak positif atas pengungkapan CSR dilihat dari aktivitas besar kecilnya perusahaan seperti penelitian yang telah dilakukan oleh (Asiah & Muniruddin, 2018). Kepemilikan manajerial dapat ditinjau dari besar kecilnya presentase kepemilikan saham oleh beberapa pihak manajemen yang di indikasi akan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial atau *corporate social responsibility*. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif pada penelitian yang telah dijalankan sebelumnya oleh (Singal & Putra, 2019).

Perusahaan tercatat di BEI salah satunya ialah subsektor property dan real estate merupakan sebuah organisasi bisnis yang dapat dikatakan mengalami kenaikan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir berdasarkan dari sudut pandang pemilik (*investor*) tentang investasi saham yang menghasilkan pendapatan lebih dalam dunia bisnis. Sebab Indonesia disebut sebagai negara dengan tingkat kependudukan terbesar ke 4 (empat) di dunia, sehingga permintaan akan kebutuhan harga tanah semakin lama kian meningkat dan juga perumahan akan semakin banyak.

## METODE

### Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini memakai Teknik *Purposive Sampling* ketika memilih sampel dengan menggunakan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti. Teknik ini termasuk dalam jenis Teknik *Nonprobability Sampling* yang merupakan cara mengambil sampel tanpa memberi kesempatan atau peluang sejenis per anggota dari populasi yang dijadikan sampel.

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor property dan real estate di BEI tahun 2017-2019	65
2.	Perusahaan yang mendaftarkan IPO ( <i>Initial Public Offering</i> )	65
3.	Perusahaan yang tidak memisahkan <i>annual report</i> untuk setiap periode tahun 2017-2019	(32)
4.	Perusahaan yang menyajikan laba bersih berdasarkan periode tahun 2017-2019	35
5.	Perusahaan yang tidak mengadopsikan laporan keuangan tahunan manajerial periode tahun 2017-2019	(20)
6.	Kriteria sampel yang sesuai	19
7.	Jumlah sampel penelitian (3 tahun)	39

### Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2017) cara yang digunakan saat proses akumulasi data ada empat macam meliputi: wawancara, observasi, triangulasi, serta dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan pada penelitian ini yang mana didapatkan dari hasil download berupa data laporan keuangan suatu perusahaan melalui situs resmi perusahaan dan BEI.

### Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2017) terdapat 5 (lima) macam variabel penelitian meliputi: Variabel bebas (*independent variable*), Variabel terikat (*dependent variable*), Variabel moderator, Variabel intervensi, dan Variabel control. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel diantaranya:

#### 1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Merupakan sebuah variabel yang nilainya bebas atau mandiri serta tidak menggantungkan pada variabel lain. Dalam penelitian kali ini ada 3 variabel bebas yang digunakan, antara lain:

##### a. Profitabilitas ( $X_1$ )

Merupakan suatu kinerja perusahaan yang dilakukan dalam memperoleh laba pada beberapa periode tahun tertentu. Rasio dari profitabilitas dihitung dengan rumus ROA (*return on asset*). ROA ialah rasio yang memiliki sifat substansial ketika mencari nilai profitabilitas. Apabila rasio profitabilitas semakin tinggi semakin baik maksudnya ialah posisi dari pada pemilik perusahaan menjadi semakin kuat dan juga sebaliknya (Kasmir, 2016).

$$ROA = \frac{\text{labar bersih}}{\text{total aktiva}}$$

##### b. Ukuran Perusahaan ( $X_2$ )

Merupakan karakteristik pada struktur perusahaan yang menjadi sebuah gambaran akan besar kecilnya lingkup perusahaan yang dapat diukur memakai log natural berdasarkan total dari aktiva (*asset*). Di dalam penelitian ini, dalam menghitung mengenai ukuran perusahaan (*size*) dengan menggunakan transformasi dari total aktiva dalam bentuk log natural.

$$Size = \ln.Total Asset$$

##### c. Kepemilikan Manajerial ( $X_3$ )

Merupakan besarnya perbandingan dari kualitas kepemilikan saham oleh beberapa pihak manajemen (Tamba, 2011). Dalam menghitung kepemilikan manajerial dilakukan

menggunakan presentase dari saham milik dari pihak manajemen dengan total saham beredar.

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{jumlah saham manajemen}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwasannya variabel terikat bisa dikatakan sebagai variabel dengan memakai parameter yang masih terpengaruh oleh variabel bebas, peneliti memakai pengungkapan CSR untuk variabel terikatnya. Pengungkapan CSR dilakukan dengan menggunakan indikator GRI G4 (*Global Reporting Iniative Generation 4*). Jumlahnya sebanyak 91 indikator beserta dengan pengungkapannya sesuai dengan website www.globalreporting.org. Pengungkapan CSR diukur memakai pendekatan dikotomi (*dummy*) yang per item dari CSR di nilai 1 apabila diungkapkan kemudian di nilai 0 apabila tidak diungkapkan oleh perusahaan. Pengungkapan CSR dapat diukur dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$CSRDI = \frac{\sum \times pq}{nq}$$

Keterangan:

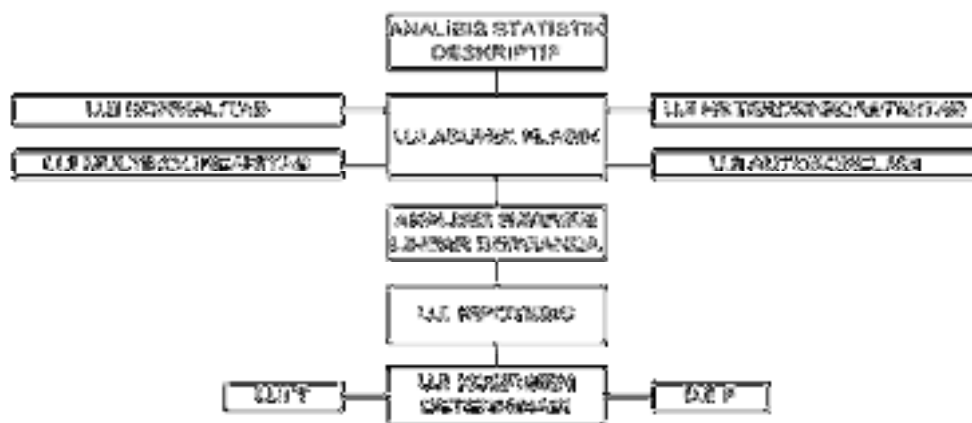
CSRDI = *Corporate Social Responsibility Dislousure Index* pada perusahaan q

$n_q$  = Total item pengungkapan pada perusahaan q,  $n_q = 91$

$X_{pq}$  = *Dummy variabel*: 1 = jika item p diungkapkan; 0 = jika item p tidak diungkapkan

Dengan ini,  $0 \leq CSRDI_q \leq 1$

**Teknik Analisis Data**



Gambar.1 Teknik Analisis Data

Pada gambar 1 dijelaskan bahwa teknik analisa data yang akan dipakai di dalam penelitian ini, meliputi: Analisis statistic deskriptif, Uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Teknik tersebut digunakan peneliti dalam melakukan proses pengujian data melalui aplikasi *SPSS 20 for windows*.

**HASIL ANALISIS DATA**

**A. Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut (Ghozali, 2018) Uji statistic deskriptif digunakan dalam mendeskripsikan mengenai data berdasarkan nilai *mean*, standar deviasi, serta nilai tertinggi (*max*) dan terendah (*min*).

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	33	,00	,53	,3931	,11443
Size	33	2,30	2,36	2,3369	,01689
CSR	33	,00	,71	,2949	,26733
Uji F	33	1,14	1,74	1,3527	,01656
Valid N (listwise)	33				

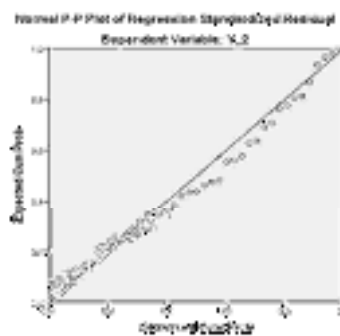
Sumber: SPSS 20 data tahun periode 2021

Hasil data tabulasi transform ke 2 menunjukkan bahwa nilai min pengungkapan CSR = 1,14 dan nilai *max*=1,74, nilai *mean* = 1,3527 dan standar deviasi = 0,16456. Nilai min ROA = 0,00, nilai *max* = 0,53, nilai *mean* = 0,3931, dan nilai standar deviasi = 0,11443. Nilai min Size = 2,30, nilai *max* = 2,36, nilai *mean* = 2,3369, dan nilai standar deviasi = 0,01689. Nilai min Kepemilikan Manajerial = 0,00, nilai *max* = 0,71, nilai *mean* = 0,2949, dan nilai standar deviasi = 0,26733.

**B. Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Menurut (Ghozali, 2018) suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai data signifikan dari hasil Uji Kolmogorov Smirnov yakni > 5%. Dalam penelitian ini memakai analisa grafik dan statistic melalui pengujian KS (kolmogorov smirnov).



Gambar 2. Grafik Normalitas

Sumber: SPSS 20 data tahun periode 2021

Dari gambar 2 bahwasannya grafik normal P - P *Plot Regression* berdistribusi normal. Kemudian dalam memastikan data tetap pada distribusi normal ataupun tidak yakni dengan dilakukannya Uji Kolmogorov-Smirnov (KS).

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Normal Q-Q Plot <sup>a</sup>	Most	,887
	Nil. Deviasi	,4882705
	Absolut	,438
	Positif	,438
Kolmogorov-Smirnov Z	Negative	-,438
		,876
Asymp. Sig. (2-tailed)		,258

a. Statistik ini menguji data di atas memiliki normalitas.

Dijelaskan dari tabel 2 bahwasannya data yang dipakai telah berdistribusi normal dengan menggunakan nilai data transform ke 2. Diketahui nilai sig sebesar 0,756 yang artinya  $> 0,05$ . Maka kesimpulannya data yang di uji dapat dipastikan sudah berdistribusi normal menurut Uji Kolmogorov-Smirnov (KS).

### Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji multikolinearitas diperuntukkan dalam melakukan pengujian pada model dari regresi apabila ada kaitannya dengan hubungan antar variabel bebas (*independent*). Dalam menunjukkan gejala ada atau tidaknya multikolinearitas dengan menggunakan nilai dari cut off yang umum digunakan ialah nilai dari VIF  $< 10$ , sedangkan untuk nilai tolerance  $> 0,1$  begitupun juga sebaliknya.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROA	,733	1,364
SIZE	,980	1,020
Kep. Manajerial	,722	1,386

a. Statistik ini menguji data di atas memiliki normalitas.

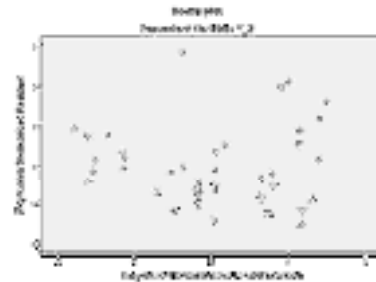
Diketahui pada tabel 4 nilai VIF dari setiap variabel bebas. ROA 1,364  $< 10$ , Size 1,020  $< 10$ , dan Kep. Manajerial 1,386  $< 10$ . Kesimpulannya yakni hasil VIF dari variabel independen terdeteksi tidak adanya multikolinearitas dalam model regresi ini, sedangkan untuk nilai *tolerance* pada setiap variabel independen yakni ROA sebesar 0,733  $> 0,1$ , SIZE sebesar 0,980  $> 0,1$ , dan Kep. Manajerial sebesar 0,722  $> 0,1$ . Penelitian ini untuk setiap variabel bebasnya tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018), uji heteroskedastisitas dipakai ketika melakukan pengujian pada model regresi apabila dalam pengujian tersebut terdapat ketidaksamaan *variance* dari nilai residual dari observasi satu dengan yang lain. Model regresi disebut baik atau sempurna apabila bersifat homoskedastisitas atau bisa juga tidak terjadi heteroskedastisitas, sebab menghimpun data dengan beberapa macam patokan yakni besar kecil maupun sedang. Timbulnya masalah heteroskedastisitas bisa diamati berdasarkan data yang ada di grafik plot pada nilai perkiraan

variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya yakni (SPRESID). Berikut ini merupakan dasar dari adanya fenomena heteroskedastisitas ialah:

1. apabila titik-titik dalam grafik berbentuk pola khusus semacam bergelombang, melebar, atau menyempit berarti telah terjadi masalah heteroskedastisitas.
2. Apabila titik-titik dalam grafik tidak terdapat membentuk sebuah pola khusus, maka bisa dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Sumber: SPSS 20 dan ditab perolehan 2021

Gambar 3 dijelaskan bahwasannya hasil dari observasi pada grafik scatterplot yakni berupa titik-titik yang tersebar secara acak dan pada titik-titik tersebut tidak membentuk sebuah pola atau memusat pada suatu titik tertentu saja artinya bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018) mengemukakan bahwasannya pengujian model regresi linier menggunakan uji autokorelasi jika timbul adanya hubungan diantara kesalahan periode  $t$  dan periode  $t-1$ . Dengan begitu, maka model regresi yang sempurna ialah yang bebas dari adanya autokorelasi. Penelitian yang peneliti lakukan kali ini memakai Uji *Durbin Watson* (DW Test) dimana ketika melakukan pengambilan sebuah keputusan ada atau tidak adanya autokorelasi terdapat 3 kriteria seperti apa yang telah dijelaskan pada tabel 5 (Sunyoto, 2016).

Tabel 5. Pengambilan Keputusan Autokorelasi

No	Keputusan	Keterangan
1.	Terjadi autokorelasi positif	$DW < -2$
2.	Tidak terjadi autokorelasi	$-2 < DW < +2$
3.	Terjadi autokorelasi negatif	$DW > +2$

Sumber: Buku Metode Penelitian Akuntansi, Danang Sunyoto 2016

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,497 <sup>a</sup>	,204	,155	,15208	1,634

Sumber: SPSS 20 dan ditab perolehan 2021

Nilai DW pada tabel 6 dijelaskan bahwasannya  $(d) = 1,634$ , kemudian peneliti akan melihat tabel 5 mengenai keputusan dari autokorelasi. Nilai dari  $DW = 1,634$  yang artinya nilai tersebut masuk dalam kriteria ke 2 yakni  $(-2 < DW < +2)$  dan 3  $(DW > +2)$ . Dengan ini peneliti memberikan kesimpulan berdasarkan kriteria nilainya menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dan terjadi autokorelasi negative.

### C. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiyono, 2017) mengemukakan mengenai analisa regresi dapat dijadikan sebagai acuan dalam menganalisis sebuah penelitian atau dapat pula dilakukan apabila jumlah dari variabel independen pada penelitiannya minimal berjumlah 2 (dua).

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-.556	1,495			-.371	,703
X1_2	-.284	,253	-.107		-1,110	,271
X2_2	,905	1,484	,310		,610	,548
X3_2	-.322	,190	-.824		-2,260	,038

Sumber: SPSS 26 data diolah sendiri 2021

Berdasarkan tabel 7, perhitungan dari pada persamaan regresi linier berganda diperoleh yakni:

$$CSR = -0,556 + -0,284 X_1 + 0,905 X_2 + -0,322 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut disimpulkan bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar -0,556, artinya yakni apabila Profitabilitas (X<sub>1</sub>), Ukuran Perusahaan (X<sub>2</sub>), dan Kepemilikan Manajerial (X<sub>3</sub>) dianggap 0 (nol) maka besarnya nilai dari Pengungkapan CSR pada suatu perusahaan adalah 0,556.
2. Koefisien (X<sub>1</sub>) senilai -0,284 yang membuktikan bahwa Profitabilitas meningkat sebesar 1 satuan, maka Pengungkapan CSR pun tentu mengalami peningkatan sebesar 0,284.
3. Koefisien (X<sub>2</sub>) Ukuran Perusahaan sebesar 0,905 menunjukkan bahwa variabel tersebut akan meningkat sebesar 1 satuan, jadi dalam tingkatan variabel ini juga akan mengalami penurunan senilai 0,905.
4. Koefisien (X<sub>3</sub>) Kepemilikan Manajerial yakni sebesar -0,322 dengan ditunjukkan jika Kepemilikan Manajerial meningkat 1 satuan, maka tingkat dari Kepemilikan Manajerial akan mengalami penurunan sebesar 0,322.

### D. Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis digunakan dalam melakukan pengujian variabel baik parsial maupun simultan. Pada penelitian ini pengolahan data memakai Uji t dan Uji f memakai aplikasi *statistical package for social science 20 for windows*.

#### Uji t (t-Test)

Uji t (t-Test) dipakai ketika terdapat pengaruh baik parsial atau individual antar variabel x dan y. Hasil pengolahan data perhitungan Uji t yakni:

Tabel 8. Hasil Uji t (t-test)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-.556	1,495			-.371	,703
X1_2	-.284	,253	-.107		-1,110	,271
X2_2	,905	1,484	,310		,610	,548
X3_2	-.322	,190	-.824		-2,260	,038

Sumber: SPSS 26 versi 20 data diolah sendiri 2021



Hasil tabel 8, nilai signifikan dari variabel Profitabilitas dengan menggunakan (ROA) adalah  $0,271 > 0,05$  maka dari itu dapat dirumuskan bahwasannya hipotesis yang telah dirumuskan ditolak artinya secara parsial untuk profitabilitas tidak terdapat pengaruh pada Pengungkapan CSR. Ukuran perusahaan dengan nilai  $\text{sig} = 0,546 > 0,05$  maka dari itu dapat dirumuskan bahwasannya hipotesis yang telah dirumuskan ditolak, jadi secara parsial tidak adanya pengaruh terhadap Pengungkapan CSR. Kepemilikan Manajerial dengan nilai  $\text{sig} = 0,006 < 0,05$  maksudnya ialah hipotesis diterima, sehingga dapat dilihat nilai dari t hitung senilai  $-2,960 < t$  tabel senilai  $2,030$ . Artinya variabel Kepemilikan manajerial secara parsial terdapat dampak atau pengaruh negative terhadap adanya pengungkapan CSR.

### Uji F

Uji F gunanya untuk mengevaluasi pengaruh dari variabel x terhadap variabel y. Uji F dapat dideskripsikan dengan analisis *variance* (ANOVA). Uji F berguna dalam mengetahui secara signifikan adanya pengaruh secara simultan antara 3 (tiga) variabel independen dengan 1 (satu) variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji F ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,210	3	,070	2,988	,044
Residual	,818	45	,018		
Total	1,028	48			

Sumber: SPSS 20 data tahun periode 2017

Hasil dari tabel 9, nilai dari F hitung menurut besarnya nilai ( $\alpha$ ) adalah sebesar 5% yakni 2,988. Tingkat signifikansi ialah 0,044 lebih besar dari nilai sudah dirumuskan yakni ( $\text{Sig. } 0,044 < 0,05$ ), maka hipotesis berdasarkan dari tingkat signifikansinya dapat diterima artinya secara simultan terdapat keterkaitan positif antara x dan y.

### E. Uji Koefisien Determinasi

Nilai dari Uji Koefisien Determinasi dalam penelitian ini dapat ditinjau berdasarkan nilai dari Adjusted R Square dalam tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien determinasi Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,462 <sup>a</sup>	,204	,136	,15209	1,854

Sumber: SPSS 20 data tahun periode 2017

Hasil dari tabel 10 nilai koefisien determinasi senilai 0,136 artinya ialah variabel bebas memiliki pengaruh kontribusi sebesar 13,6% terhadap variabel terikat dan sisanya yakni sebesar 84,6% ( $100\% - 13,6\%$ ) yang disebabkan oleh factor lain di luar dari variabel independen pada penelitian ini.

### SIMPULAN

Bersumber pada hasil analisa data serta pengujian hipotesis pada penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan Subsektor property dan real estate di BEI tahun 2017-2019” maka dapat dirumuskan kesimpulan seperti di bawah ini:

1. Profitabilitas tidaklah mempengaruhi Pengungkapan CSR suatu perusahaan yang telah diteliti.

2. Ukuran Perusahaan tidaklah mempengaruhi Pengungkapan CSR suatu perusahaan yang telah diteliti.
3. Pengaruh negative dimiliki oleh kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan CSR perusahaan tercatat di BEI (subsektor property dan real estate) yang diteliti.
4. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial secara simultan menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap Pengungkapan CSR perusahaan tercatat di BEI (subsektor property dan real estate) sebesar 0,044.

## IMPLIKASI

Bersumber pada hitungan hasil penelitian yang berhasil dilakukan oleh peneliti, saran yang bisa dijabarkan agar menambah nilai manfaat bagi peneliti selanjutnya ataupun pengguna ialah:

1. Bagi Investor  
Sebelum mengambil langkah dalam berinvestasi pada perusahaan yang ada di BEI (subsector property dan real estate) sebaiknya terlebih dahulu memperhatikan mengenai rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, dan juga kepemilikan manajerial karena menurut penelitian ini ketiga rasio tersebut berpengaruh secara simultan terhadap Pengungkapan CSR yang mana dapat menambah kepercayaan pihak investor ketika menetapkan pilihan untuk berinvestasi pada perusahaan subsector tersebut agar tetap stabil serta memberikan keuntungan yang cukup signifikan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Mampu memperluas objek yang akan diteliti dengan lebih menggali informasi sehingga hasil penelitian yang didapatkan akan semakin meluas misalnya menggunakan sektor property, real estate, serta konstruksi bangunan.
  - b. Bisa menambahkan variabel lain diluar dari model penelitian ini yang di indikasikan bisa mempengaruhi dari pada pada Pengungkapan CSR perusahaan tercatat di BEI (subsector property dan real estate). Sehingga penelitian selanjutnya dapat menghasilkan nilai manfaat yang lebih besar dan menyeluruh.
  - c. Dianjurkan untuk menambahkan jangka waktu pengamatan yang lama, harapannya mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan relevan dengan perkembangan perusahaan yang terkait.

## KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan penelitian ini terdapat pada periode penelitian yang hanya dilkauan dalam jangka waktu 3 tahun selama periode tahun 2017-2019. Penggunaan variabel bebas dalam penelitian ini terdapat bebara rasio yang berbeda-beda. Jumlah variabel bebas hanya 3 variabel, dimana sebenarnya banyak factor dari variabel-variabel lain yang dapat memberi pengaruh kepada pengungkapan CSR oleh perusahaan yang dicatat oleh BEI (subsector property dan real estate). Adanya keterbatasan variabel menyebabkan pembahasan yang diperoleh menjadi kurang meluas dan belum sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputri Singal, P., & Wijana Asmara Putra, I. N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 468. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p30>

- Asiah, N., & Muniruddin, S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing , Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(2), 265–275. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kurniawati, F. A. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2009-2011*. 132.
- Masruroh. (2013). Pengaruh Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting ISSN 2337- 3806, Volume 2 N, 1–15*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (ke-10). alfabeta.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi* (ke-1). reflika ADITAMA.
- Tamba, E. G. H. (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufacturing Secondary Sectors yang Listing di BEI tahun 2009 ). *Skripsi*, 1–110.
- Yanti, N. K. A. G., & Budiasih, I. G. A. N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 1752–1779.